

## HUBUNGAN HIDRASI LUKA DAN PENYAKIT PENYERTA DM DENGAN LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI RSUD BATARA GURU BELOPA TAHUN 2021

*RELATIONSHIP OF WOUND HYDRATION AND DM CO-MORBIDITIES WITH THE  
DURATION OF WOUND HEALING IN POST SECTION CAESARIAN PATIENTS  
IN RSUD BATARA TEACHER BELOPA  
YEAR 2021*

Suyati

### ABSTRAK

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan karena cedera atau pembedahan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan hidrasi luka dan riwayat penyakit DM dengan lamanya penyembuhan luka pada pasien post *sectio caesarea*. Metode penelitian ini adalah penelitian analitik yang meneliti tentang hubungan antara variabel dependen dan independen dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling* dengan jumlah sampel 30 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan lamanya penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea dengan hidrasi luka  $p=0.033 > \alpha (0.05)$ , dan ada hubungan lamanya penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea dengan penyakit penyerta (Diabetes Melitus)  $p=0.033 > \alpha (0.05)$

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pasien untuk lebih memperhatikan proses penyembuhan luka dengan baik.

**KataKunci :**Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea, Hidrasi Luka, Penyakit Penyerta (Diabetes Mellitus)

### ABSTRACT

*Wound is a break in tissue continuity due to injury or surgery. The purpose of this study was to determine the relationship between wound hydration and history of DM with the duration of wound healing in post sectio caesarea patients. This research method is an analytical study that examines the relationship between the dependent and independent variables using a cross sectional approach. The sampling technique in this research is total sampling with a sample of 30 respondents.*

*The results of this study indicate that there is a relationship between the length of wound healing in post sectio caesarea patients with wound hydration  $p = 0.033 > (0.05)$ , and there is a relationship between the length of wound healing in post sectio caesarean patients with comorbidities (Diabetes Melitus)  $p = 0.033 > (0.05)$*

*From the results of this study, it is hoped that patients will pay more attention to the wound healing process properly.*

**Key words:** Post Sectio Caesarea Wound Healing, Wound Hydration, Comorbidities (Diabetes Mellitus)

© 2019 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: [lp2mstikesluwuraya@gmail.com](mailto:lp2mstikesluwuraya@gmail.com)

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : -

## PENDAHULUAN

Luka jahitan post section caesarea merupakan hilangnya kontinuitas jaringan atau kulit yang disebabkan karena trauma atau proses pembedahan (Kartika, 2015)

Persalinan merupakan fase yang terpenting dalam proses kehamilan.

Hidrasi Luka atau pengairan pada luka adalah kondisi dimana kelembaban pada luka yang seimbang sangat mendukung penyembuhan luka. Luka yang terlalu kering atau terlalu basah kurang mendukung penyembuhan luka. Luka yang terlalu kering menyebabkan luka membentuk fibrin yang mengeras, terbentuk scab (keropeng), atau nekrosis kering. Luka yang basah menyebabkan luka cenderung rusak dan merusak sekitar luka.

Diabetes Melitus berpengaruh besar dalam penyembuhan luka, salah satu tanda DM ialah tingginya kadar gula darah yang biasa di sebut hiperglikemi. Hiperglikemi dapat menghambat leukosit melakukan fagositosis sehingga rentan terhadap infeksi maka orang yang mengalami hiperglikemi akan mengalami penyembuhan luka yang sulit dan berlangsung lama. (Puspitasari, Ummah & Sumarsih, 2011).

Dilihat dari dampak kesehatan yang yang ditimbulkan seperti infeksi, bahaya infeksi setelah operasi persalinan masih tetap mengancam sehingga perawatan setelah operasi memerlukan perhatian untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian. Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu masalah utama dalam praktik pembedahan. Infeksi dapat menghambat

proses penyembuhan luka sehingga dapat menyebabkan angka morbiditas bertambah besar.

Data angka kejadian post *sectio caesarea* di RSUD Batara Guru Belopa tahun terakhir (januari 2020 - januari 2021) mencapai 560 kasus.

## BAHAN DAN METODE

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner dan lembar observasi.

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistic *fisher's Exact Test* dengan program SPSS versi 22.

## Hasil Penelitian

### Karakteristik Responden

Pada table 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan rentan usia 22 – 27 tahun berjumlah 12 (40%) responden, usia 28 – 32 tahun berjumlah 10 (33.3%) responden, usia 33 -37 tahun berjumlah 5 (16.7%) responden, dan usia  $\geq 38$  berjumlah 3 (10.0%) responden.

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa responden yang beragama islam berjumlah 23 (76.7%) responden, beragama protestan berjumlah 5 (16.7%) responden, dan khatolik berjumlah 2 (6.7%) responden.

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan responden dengan suku bugis berjumlah 12 (40.0%), suku toraja berjumlah 8 (26.7%), suku jawa berjumlah 5 (16.7%), lain-lain berjumlah 5 (16.7%).

Berdasarkan table 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan jenjang pendidikan

SD berjumlah 2 (6.7%), SMP berjumlah 4 (13.3%), SMA berjumlah 18 (60.0%), DIII berjumlah 2 (6.7%), dan S1 berjumlah 4 (13.3%).

Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 6 (20.0%) responden yang merupakan PNS, wiraswasta berjumlah 1 (3.3%) responden, petani berjumlah 5 (16.7%) responden, lain-lain 18 (60.0%) responden.

Berdasarkan table 4.6 di atas menunjukkan bahwa 29 (96.7%) responden penyembuhan lukanya normal sedangkan

penyembuhan luka tidak normal berjumlah 1 (3.3%) responden.

Berdasarkan table 4.8 menunjukkan bahwa 29 (96.7%) hidrasi luka responden baik, kurang baik menunjukkan 1 (3.3%) responden.

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti terdapat 29 (96.7%) responden yang tidak memiliki penyakit penyerta DM dan terdapat 1 (3.3%) memiliki riwayat penyakit penyerta (Diabetes Melitus)

**Table 4.10**  
Hubungan hidrasi luka terhadap lamanya penyembuhan luka  
Di RSUD Batara Guru Belopa

Hidrasi Luka	Lamanya Penyembuhan Luka						P
	Normal		Tidak Normal		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	29	96.7	0	0	29	96.7	
Kurang Baik	0	0	1	3.3	1	3.3	0.033
Total	29	96.7	1	3.3	30	100.0	

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan table 4.11 menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 29 (96,7%) memiliki lama penyembuhan luka normal dengan hidrasi luka baik, sementara itu terdapat 1 (3,3%) responden dengan lama penyembuhan luka tidak normal dan hidrasi luka yang kurang baik.

**Table 4.11**  
Hubungan penyakit penyerta terhadap lama penyembuhan luka  
Di RSUD Batara Guru Belopa

Penyakit Penyerta DM	Lamanya Penyembuhan Luka						P
	Normal		Tidak Normal		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Ada	29	96.7	0	0	29	96.7	
Ada	0	0	1	3.3	1	3.3	0.033
Total	29	96.7	1	3.3	30	100.0	

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan table 4.12 menunjukan dari 30 responden terdapat 29 (96,7%) memiliki lama penyembuhan luka normal dan tidak ada riwayat penyakit penyerta (Diabetes Melitus), sementara 1 (3,3%) responden memiliki lama penyembuhan luka tidak normal terdapat riwayat penyakit penyerta (Diabetes Melitus).

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan hidrasi luka dengan lama penyembuhan luka di RSUD Batara Guru Belopa tahun 2021

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 30 responden yang diteliti, responden yang memiliki lamanya penyembuhan luka normal dengan hidrasi luka baik berjumlah 29 (96.7%) responden dikarenakan responden tidak memiliki riwayat penyakit penyerta sedangkan yang memiliki lamanya penyembuhan luka tidak normal dengan hidrasi luka kurang baik berjumlah 1 (3.3%) responden dikarenakan kelembaban pada luka responden tidak seimbang dan memiliki riwayat penyakit penyerta (diabetes Melitus). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's ExactTest* nilai  $P=0.033 < \alpha = 0.05$ , berarti  $H_a$  di terima  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan antara lamanya penyembuhan luka terhadap Hidrasi luka pada responden post SC di RSUD Batara Guru Belopa.

Hidrasi luka atau pengairan pada luka adalah kondisi dimana kelembaban pada luka yang seimbang sangat mendukung penyembuhan luka.

### 2. Hubungan penyakit penyerta (DM) terhadap lama penyembuhan luka di RSUD Batara Guru Belopa

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 30 responden yang memiliki lamanya penyembuhan luka normal dan tidak ada penyakit penyerta (DM) berjumlah 29 (96.7%) responden dikarenakan kelembaban pada luka responden seimbang dan tidak ada riwayat penyakit penyerta seperti, diabetes mellitus, obesitas dan penyakit lainnya yang mengganggu proses penyembuhan luka sectio caesrea sedangkan yang memiliki lamanya penyembuhan luka tidak normal dan ada penyakit penyerta (DM) berjumlah 1 (3.3%) responden dikarenakan kelembaban pada luka tidak seimbang dan memiliki riwayat penyakit diabetes melitus. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's ExactTest* nilai  $P=0.033 < \alpha = 0.05$ , berarti  $H_a$  di terima  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan antara lamanya penyembuhan luka terhadap penyakit penyerta (DM) pada responden post SC di RSUD Batara Guru Belopa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlina Abriani Puspitasari et.al 2011) terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit DM (Diabetes Melitus) dengan penyembuhan luka, dengan melihat nilai probalitas (Sig) 0,012 , 0,05. Setelah dilakukan penelitian kepada 38 responden, 3 orang (7.89%) mengalami infeksi dan dari 3 orang tersebut semuanya menderita DM (Diabetes Melitus) sehingga berpotensi terjadi infeksi pada luka operasinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan penelitian hubungan hidrasi luka dan riwayat penyakit penyerta (DM) dengan lamanya penyembuhan luka post sectio caesarea di RSUD Batara Guru belopa Tahun 2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Ada hubungan antara hidrasi luka dengan lama penyembuhan luka post sectio caesarea di RSUD Batara Guru Belopa dengan nilai  $P = 0.033 < \alpha = 0.05$ .
2. Ada hubungan antara penyakit penyerta (DM) dengan lama penyembuhan luka post section caesarea di RSUD Batara Guru Belopa dengan nilai  $P = 0.033 < \alpha = 0.05$ .

### SARAN

#### 1. Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh perawat dan pihak manajemen di RSUD Batara Guru Belopa. Khususnya perawat yang berada di ruang Lily.

#### 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru kepada responden tentang hubungan dehidrasi luka dan riwayat penyakit penyerta (DM) dengan lamanya penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea di RSUD Batara Guru Belopa

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini untuk menambah kepustakaan tentang lamanya proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesaria.

#### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat mengembangkan penelitian hubungan dehidrasi luka dan riwayat penyakit penyerta (DM) dengan lamanya penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisanty, I. P. (2013). Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka . (Pamilih Eko Karyuni, Ed.). Jakarta: EGC
- Anxiety And Depression Association Of America. 2017, Facts Danamp; Statistics | Anxiety And Depression Association Of America, ADAA.
- Depkes RI. Angka Kematian Ibu Dan Bayi. Http://Www.Depkes.Com.2007. Diakses 2013
- Dorland, W. N. 2012. Kamus Saku Kedokteran.EGC.Https://Doi.Org/10.3233/WOR-2012-0462-2341
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing, 42 (7), 546-550.
- Kautsar, F., Gustopo, D., & Achmadi, F. (2015). Uji Validitas Dan Rehabilitas Hamilton Anxiety Ranting Scale Terhadap Kecemasan Dan Produktivitas Pekerja Visual Inspection PT. Widatra Bhakti. 588-592
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Ni Wayan Warniat, D. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan*, 8-9.
- Nursalam. 2002. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Universitas Airlangga Press

Peny Ariani, Y. F. (2020). Hubungan Status  
Gizi Dengan Lama Penyembuhan Luka  
Post Sectio Cesarea . *Jurnal Doppler*, 50.

Puspita, H.A. Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post  
Operasi Sectio Caesarea (SC) RS PKU  
Muhammadiyah Gombong. Skripsi.  
Jurusan Keperawatan Stikes  
Muhammadiyah Gombong. 2011